

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama proses kehamilan atau proses perkembangan janin seluruh sistem tubuh ibu hamil akan mengalami banyak perubahan yang terjadi karena meningkatnya hormonal yang dikeluarkan oleh plasenta, sehingga menimbulkan berbagai adaptasi tubuh pada wanita (Astuti et al., 2017). Semasa kehamilan ibu hamil juga pasti akan mengalami perubahan anatomis, fisiologis pada tubuh, maupun juga pada sistem muskuloskeletal. Dan sejalanannya bertambahnya usia kehamilan pasti akan mengalami perubahan berat badan karena adanya perubahan dari struktur pada ligament (Cunningham, 2013). Berat badan yang meningkat drastis menyebabkan ibu hamil akan mengalami merasa cepat lelah, sukar tidur, nafas pendek, kaki serta tangan oedema (Mediarti et al., 2014).

Penambahan tinggi pada fundus uteri yang juga disertai dengan peningkatan pada bagian perut, akan menimbulkan beban pada bagian tubuh sehingga tubuh akan lebih condong kedepan (Mediarti et al., 2014). Faktor inilah yang akan menimbulkan postur tubuh pada ibu hamil menjadi lordosis, yang selanjutnya akan berakibat nyeri punggung (Cunningham, 2013).

Nyeri punggung pada saat hamil biasanya akan dialami ibu pada waktu-waktu tertentu dalam masa kehamilannya, dan biasanya sering terjadi di kehamilan trimester ketiga (Jannah, 2012). Ibu yang baru mengalami kehamilan pertama kalinya belum memahami serta belum memiliki pengalaman dalam menghadapi perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuhnya. Sehingga yang menyebabkan kurangnya pengetahuan pada ibu dalam menangani berbagai perubahan yang dirasakan termasuk nyeri punggung bawah. Jika tidak kunjung diatasi, akan menyebabkan nyeri punggung dengan waktu yang lama, mengakibatkan nyeri punggung postpartum dan kemudian akan menjadi nyeri punggung kronis dimana akan lebih susah diobati ataupun dipulihkan kembali (Fitriana, 2019).

Cara yang dapat diupayakan oleh tenaga kesehatan yaitu dengan memberikan ibu hamil pendidikan kesehatan dalam penanganan serta pencegahan nyeri pada punggung salah satunya adalah dengan melakukan olahraga. Yoga adalah olahraga yang aman dilakukan pada ibu hamil, dengan seiringnya melakukan yoga ibu hamil akan mendapatkan gerakan-gerakan yang dapat membantu meringankan dan juga dapat meredakan ketidaknyamanan seperti nyeri punggung yang dimana sering kali dirasakan ibu selama masa kehamilannya (Munthe et al., 2019).

Cara mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil dapat melakukan yoga seminggu 1-2 kali dalam waktu 45-60 menit (Rahmawati et al., 2021). Nyeri pada punggung ibu hamil juga dapat diatasi dengan posisi tidur dengan menggunakan bantal atau penyangga untuk meluruskan punggung (Syaiful & Fatmawati, 2019). Upaya lain yang dapat dilakukan ibu adalah dengan tetap melakukan pelayanan ANC terpadu pada ibu hamil. Tujuan dari ANC adalah persiapan sebelum menjelang persalinan dan juga kelahiran untuk mencegah, menemukan, serta mengatasi permasalahan pada kesehatan ibu hamil maupun juga janin, seperti komplikasi pada kehamilan, keadaan yang mungkin dapat membahayakan ibu semasa kehamilan (Fitriani et al., 2021).

Berdasarkan data yang di dapatkan selama praktek di PMB Sri Purwanti selama 45 hari secara efektif penulis tertarik untuk menyelesaikan masalah secara *Continuity Of Care* (COC) pada Ny N dengan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Maka dari itu penulis mengambil judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.N umur 23 tahun Primipara di Praktek Bidan Mandiri Sri Purwanti Kelurahan Selomapioro Kecamatan Imogiri kabupaten Bantul.” Penulis memilih Ny. N sebagai tujuan studi kasus karena Ny.N belum memiliki pengalaman tentang kehamilan, persalinan dan nifas. Kehamilan Ny. N adalah kehamilan yang pertama sehingga penulis memilih Ny.N untuk studi kasus sehingga dapat dilakukan *observasi* secara berkelanjutan selama Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

B. Rumusan Masalah

“ Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ibu Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir, Nifas, Neonatus Pada Ny. N umur 23 tahun P1A0Ah1 Primipara di Praktek Bidan Mandiri Sri Purwanti”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada Ny. N umur 23 tahun Primipara di Praktek Bidan Mandiri Sri Purwanti sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menentukan pendekatan manajemen kebidanan beserta pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. N umur 23 tahun Primigravida di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. N umur 23 tahun Primigravida di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny. N umur 23 tahun Primipara di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. N umur 23 tahun Primipara di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Mampu melakukan asuhan neonatus pada Ny. N umur 23 tahun Primipara di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti sesuai dengan standar kebidanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan asuhan yang diharapkan menjadikan bahan pemantauan untuk menambah sebagai petunjuk dalam perkembangan ilmu serta pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan.

2. Manfaat

a. Bagi Klien Ny. N

Diharapkan Ny . N mendapatkan pelayanan kebidanan yang baik dan sesuai harapan dengan asuhan pelayanan kebidanan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus.

b. Bagi Bidan Khususnya bidan di Praktek Mandiri Bidan Sri Purwanti

Hasil dari laporan ini dapat dijadikan pedoman dalam meneruskan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas neonatus.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil dari asuhan kebidanan ini diharapkan mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan kemudian dapat di jadikan sebagai pedoman dalam implementasi memberikan asuhan berkesinambungan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penulis mampu menerapkan teori yang pernah diperoleh selama perkuliahan terutama pada studi kasus ini agar dapat memberikan asuhan berkesinambungan dan menyelesaikan tugas akhir.